

ABSTRAK

Hikmatul Hasanah, 2023, *Study Fenomenologi Perilaku Bullying Pada Santri Putri Assirojiah Sumber Bungur Pakong*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Fathol Haliq, M. Si.

Kata Kunci : *Fenomenologi, Bullying.*

Penelitian ini diatar belakangi oleh kasus *bullying* yang sering terjadi di sekitar kita khususnya di Sekolah, tetapi penelitian ini berfokus pada kasus *bullying* yang terjadi di Pesantren Putri Assirojiah Sumber Bungur Pakong. Hal ini dianggap kurang layak karena seharusnya santri dikenal dengan akhlakunya yang baik. Berdasarkan hal yang sudah disebutkan di atas, maka ada 3 fokus penelitian yang dilakukan. (1) bagaimana terjadinya perilaku *bullying* pada Santri Putri Assirojiah Sumber Bungur Pakong? (2) bagaimana bentuk-bentuk perilaku *bullying* pada Santri? (3) bagaimana upaya pencegahan perilaku *bullying* pada Santri Putri Assirojiah Sumber Bungur Pakong?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Ketua yayasan, pengurus pondok, serta beberapa Santri Putri Assirojiah Sumber Bungur Pakong. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data kemudian menganalisis data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, Fenomena terjadinya perilaku *bullying* dapat ditemukan di Pondok Pesantren Putri Assirojiah Sumber Bungur Pakong, dimana sebagian besar santrinya pernah mengalami perilaku *bullying*. *Kedua*, Bentuk perilaku *bullying* yang sering kali terjadi di lingkungan Pondok Pesantren Putri Assirojiah Sumber Bungur Pakong adalah *bullying* secara verbal seperti, menyindir, mencaci, mencibir, maupun berghibah. *Bullying* secara psikologis yakni dengan memusuhi serta menghasut dan menebar kebencian kepada santri yang menjadi korban hingga menimbulkan trauma dan rasa takut. Serta *bullying* secara fisik yang pernah terjadi yakni terdapat salah seorang santri yang melakukan *bullying* dengan cara mengacak-acak isi lemari salah seorang santri lainnya hingga tidak menyisakan tempat untuk santri tersebut tidur didalam kamar. *Ketiga*, Upaya yang dilakukan oleh pihak pondok diantaranya; pencegahan yang bersifat pendekatan secara moral dan emosional melalui tenaga pendidik di pesantren dan pencegahan dengan memberikan sanksi seperti beridiri ditengah lapangan sambil mengaji QS. *At-Taubah* atau membaca *Al-Munji*